

**SKRIPSI**

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN LITERASI KEUANGAN  
TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

Usulan Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyusun skripsi

Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Internasional, Jurusan

Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Oleh:

**NI PUTU SHERNITA NAMI**

**NIM 2115764014**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL**

**JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2022**

**SKRIPSI**

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN LITERASI KEUANGAN  
TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

Usulan Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyusun skripsi

Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Internasional, Jurusan

Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Oleh:

**NI PUTU SHERNITA NAMI**

**NIM 2115764014**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL**

**JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2022**

## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

1. Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Bali
2. Penulis
  - a. Nama : Ni Putu Shernita Nami
  - b. NIM : 2115764014
3. Jurusan : Administrasi Niaga
4. Program Studi : Manajemen Bisnis Internasional



Badung, 18 Agustus 2022

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

I Gede Made Subagiana, SE., MM  
NIP. 196007071990031002

Drs. I Gusti Ngurah Sanjaya, M.M  
NIP. 196508141990031014

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN LITERASI KEUANGAN  
TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

Oleh:

NI PUTU SHERNITA NAMI

NIM. 2115764014

Disahkan:  
Ketua Tim Penguji,



I Gede Made Subagiana, S.E., M.M.  
NIP. 196007071990031002

Penguji I,



I Komang Mahayana Putra, S.E., M.M.  
NIP. 19631017990031003

Penguji II,



I Nyoman Sukayasa, S.H., M.H.  
NIP. 196312311992031015

Mengetahui,  
Jurusan Administrasi Niaga  
Ketua,



Dr. I Ketut Santra, M.Si  
NIP. 196710211992031002

Badung, 5 September 2022  
Prodi Manajemen Bisnis Internasional  
Ketua,



Cokorda Gede Putra Yudistira, S.E., M.M.  
NIP. 196808271993031002

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

“Manusia boleh berencana tapi Tuhan yang menentukan”

“Every problem can be solved, but when the problem can't be solved you are the problem”

“Kegagalan adalah ketika berhenti untuk mencoba”

### Persembahan

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan berinvestasi Mahasiswa” tepat pada waktunya. Dengan terselesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih dan persembahan kepada:

1. Bapak, Ibu, dan saudara yang telah memberikan dukungan serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan penulis.
2. Teman-teman dan adik kelas mahasiswa Politeknik Negeri Bali yang sudah berkenan membantu mengisi kuesioner penelitian penulis sehingga memperlancar proses pembuatan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing, Penguji, dan Pengajar yang telah membimbing serta banyak memberikan arahan, motivasi, dan petunjuk, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Teman-teman RPL Manajemen Bisnis Internasional atas dukungan dan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan berinvestasi Mahasiswa” adalah karya asli saya.

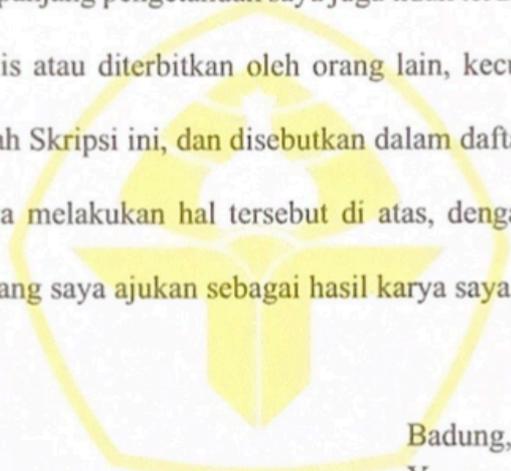
Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Skripsi ini, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, dengan ini saya menyatakan menarik Skripsi yang saya ajukan sebagai hasil karya saya.

Badung, 7 Agustus 2022

Yang menyatakan,

JURUSAN ADMINISTRASI  
POLITEKNIK NEGERI BADUNG



METERAI  
TEMPEL  
10458AJX874512132  
INI KUTU SHERNITA NAMI  
NIM. 2115764014

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh financial technology dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Bali. Sampel penelitian ini sebanyak 99 mahasiswa yang tersebar di 6 jurusan. Pengambilan sampel dilakukan dengan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dimana teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu dan pengumpulan datanya dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Regresi Linier Berganda. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi, dan secara bersama-sama *financial technology* dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Dengan demikian, agar mahasiswa bisa mengambil keputusan berinvestasi yang tepat, maka mahasiswa tersebut harus memperhatikan *financial technology* serta memahami literasi keuangan, sehingga keputusan berinvestasi yang dihasilkan akan berdampak baik terhadap keuangan mahasiswa itu sendiri.

Kata Kunci: *Financial Technology*, Literasi Keuangan, Keputusan berinvestasi, Politeknik

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the influence of financial technology and financial literacy on investment decisions of Bali State Polytechnic students. The sample of this study was 99 students spread over 6 majors. Sampling is done by non-probability sampling with purposive sampling technique where the sampling technique of data sources with certain considerations and data collection is done by distributing questionnaires to students. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression. From the results of the study, it was found that financial technology had a positive and significant effect on investment decisions, financial literacy had a positive and significant effect on investment decisions, and together financial technology and financial literacy had a positive and significant effect on investment decisions. Thus, so that students can make the right investment decisions, these students must pay attention to financial technology and understand financial literacy, so that the resulting investment decisions will have a good impact on the students' finances themselves.*

*Keywords: Financial Technology, Financial Literacy, Investment Decision, Politechnic*

## PRAKATA

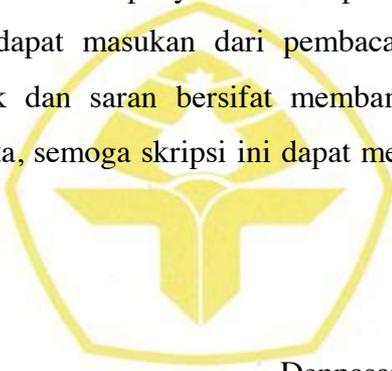
Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Bali tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma IV Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali. Skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya tidak terlepas dari bantuan, saran, pendapat, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. I Ketut Santra, M.Si. selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan untuk menuntut ilmu di Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Cokorda Gede Putra Yudistira, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi D4 Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak I Nyoman Suka Sanjaya, S.S, M.TESOL., Ph.D. selaku Koordinator Program RPL Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menjalani Program Studi RPL MBI ini di Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.
5. Bapak I Gede Made Subagiana, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk serta dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
6. Bapak Drs. I Gusti Ngurah Sanjaya, M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk serta dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
7. Bapak / Ibu Dosen Penguji dan Pengajar beserta Pegawai di Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bekal

pembelajaran dan ilmu pengetahuan serta bantuan pelayanan yang baik selama ini atas keperluan penulis di Jurusan Administrasi Niaga.

8. Teman-teman Politeknik Negeri Bali yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam melakukan penelitian ini sehingga dapat memperlancar pembuatan skripsi ini.
9. Keluarga tercinta yaitu Bapak, Ibu, dan Adik yang telah banyak memberikan dukungan moral maupun material, mendukung, menyemangati, dan mendoakan sampai skripsi ini terselesaikan.
10. Teman-teman Kelas RPL Manajemen Bisnis Internasional dan seluruh sahabat yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang selalu setia menemani dan memberikan dorongan dalam penyusunan skripsi ini. Skripsi ini akan lebih sempurna jika mendapat masukan dari pembaca. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.



Denpasar, 7 Agustus 2022

Penulis,  
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Ni Putu Shernita Nami

## DAFTAR ISI

Halaman

|                                                 |             |
|-------------------------------------------------|-------------|
| <b>TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>           | <b>iii</b>  |
| <b>TANDA PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>           | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>              | <b>v</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI.....</b>   | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                            | <b>vii</b>  |
| <b>PRAKATA .....</b>                            | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                         | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                       | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                      | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                    | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                   | <b>1</b>    |
| 1. 1    Latar Belakang Masalah.....             | 1           |
| 1. 2    Rumusan Masalah .....                   | 12          |
| 1. 3    Tujuan Penelitian.....                  | 12          |
| 1. 4    Manfaat Penelitian.....                 | 13          |
| 1. 5    Sistematika Penulisan.....              | 13          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>            | <b>15</b>   |
| 2. 1.    Kerangka Teori .....                   | 15          |
| 2. 1. 1    Keputusan Berinvestasi.....          | 15          |
| 2. 1. 2    Financial technology .....           | 25          |
| 2. 1. 3    Literasi Keuangan .....              | 27          |
| 2. 1. 4    Pasar Modal .....                    | 34          |
| 2. 2.    Penelitian Terdahulu .....             | 41          |
| 2. 3.    Kerangka Pemikiran dan Hipotesis ..... | 44          |

|                                                         |           |
|---------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                  | <b>48</b> |
| 3.1 Populasi dan Sampel .....                           | 48        |
| 3.1.1. Populasi .....                                   | 48        |
| 3.1.2. Sampel .....                                     | 48        |
| 3.2 Data Penelitian .....                               | 49        |
| 3.2.1. Jenis Data .....                                 | 49        |
| 3.2.2. Sumber Data .....                                | 50        |
| 3.2.3. Metode Pengumpulan Data .....                    | 50        |
| 3.3 Formulasi dan Variabel Penelitian .....             | 52        |
| 3.3.1. Formulasi .....                                  | 52        |
| 3.3.2. Variabel Penelitian .....                        | 54        |
| 3.4 Teknik Analisis Data .....                          | 55        |
| 3.4.1. Uji Asumsi Klasik .....                          | 55        |
| 3.4.2. Analisis Regresi Linier Berganda .....           | 57        |
| 3.4.3. Koefisien Determinasi .....                      | 57        |
| 3.4.4. Pengujian Hipotesis .....                        | 58        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                | <b>59</b> |
| 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....               | 59        |
| 4.1.1. Sejarah Politeknik Negeri Bali .....             | 59        |
| 4.1.2. Visi dan Misi Politeknik Negeri Bali .....       | 62        |
| 4.1.3. Struktur Organisasi Politeknik Negeri Bali ..... | 63        |
| 4.2. Hasil Analisis dan Pembahasan .....                | 65        |
| 4.2.1 Hasil Analisis .....                              | 65        |
| 4.2.2 Pembahasan .....                                  | 83        |
| 4.2.3 Implikasi Penelitian .....                        | 88        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                 | <b>89</b> |
| 5.1. Kesimpulan .....                                   | 89        |
| 5.2. Saran .....                                        | 90        |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                          | <b>Halaman</b> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....                                                                    | 41             |
| Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional .....                                                              | 54             |
| Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                                       | 65             |
| Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Menurut Jurusan.....                                                  | 65             |
| Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Menurut Pendapatan/Uang Saku.....                                     | 66             |
| Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Menurut Lama Investasi .....                                          | 67             |
| Tabel 4. 5 Tabel Rentang Skala Likert .....                                                              | 69             |
| Tabel 4. 6 Tabel Distribusi Jawaban Responden Terhadap Financial Technology .....                        | 69             |
| Tabel 4. 7 Tabel Distribusi Jawaban Responden Terhadap Literasi Keuangan.....                            | 71             |
| Tabel 4. 8 Tabel Distribusi Jawaban Responden Terhadap Keputusan berinvestasi....                        | 72             |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas .....                                                                     | 75             |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas .....                                                                 | 76             |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas .....                                                                   | 77             |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas .....                                                            | 77             |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....                                                           | 78             |
| Tabel 4. 14 Hasil Analisis Regresi Berganda.....                                                         | 79             |
| Tabel 4. 15 Tabel Hasil Uji-t.....                                                                       | 81             |
| Tabel 4. 16 Tabel Hasil Uji-f.....                                                                       | 82             |
| Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....                                                        | 82             |
| Tabel 4. 18 Tabel Skor Rata-rata Distribusi Jawaban Responden Terhadap <i>Financial Technology</i> ..... | 84             |
| Tabel 4. 19 Tabel Skor Rata-rata Distribusi Jawaban Responden Terhadap Literasi Keuangan .....           | 86             |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                             | <b>Halaman</b> |
|-----------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Gambar 1. 1 Jumlah Perusahaan Fintech di Indonesia per September 2021 ..... | 3              |
| Gambar 1. 2 Data Pertumbuhan Transaksi Fintech di Indonesia .....           | 4              |
| Gambar 1. 3 Indeks Literasi Keuangan Nasional .....                         | 5              |
| Gambar 1. 4 Indeks Pertumbuhan Single Investor Identification KSEI .....    | 9              |
| Gambar 1. 5 Jumlah Investor Per Maret 2022 Berdasarkan Pekerjaan .....      | 10             |
| Gambar 2. 1 Kerangka Hipotesis .....                                        | 46             |



JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Proses Bimbingan

Lampiran 2. Hasil Kuesioner Penelitian

Lampiran 3. Hasil Tabulasi Data Kuesioner

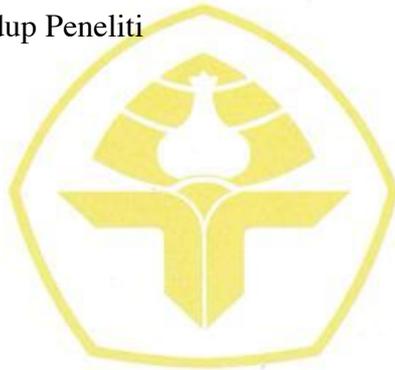
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 6. Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Lampiran 8. Riwayat Hidup Peneliti



JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

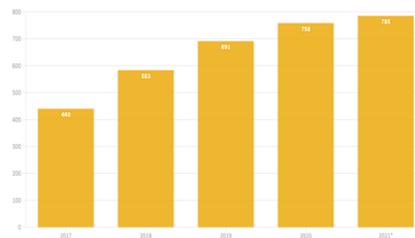
Kehidupan di dunia ekonomi adalah kehidupan yang tidak akan pernah berhenti. Kegiatan ekonomi tidak akan pernah lepas dari kehidupan manusia. Setiap harinya roda perekonomian selalu berputar. Pada era modern saat ini, kegiatan ekonomi masyarakat mulai dipermudah dengan perkembangan teknologi dan informasi. Perkembangan teknologi dan informasi tidak lagi menjadi suatu hal yang asing bagi masyarakat Indonesia khususnya generasi milenial. Pertumbuhan teknologi dan informasi yang sangat pesat di era digital saat ini yang mampu mempengaruhi kemampuan masyarakat untuk dapat mengakses berbagai informasi terkini, dan mempermudah masyarakat untuk menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien dengan berbagai fitur layanan elektronik. Pertumbuhan teknologi dan informasi sudah membantu banyak sektor salah satunya adalah sektor ekonomi.

Dalam sektor ekonomi, perkembangan teknologi dan informasi yang menjadi trending topic adalah teknologi finansial atau *financial technology* yang selanjutnya disebut *fintech*. Menurut definisi yang dijabarkan oleh *National Digital Research Centre* (NDRC), Teknologi Finansial adalah istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi di bidang jasa finansial, dimana istilah tersebut berasal dari

kata “finansial” dan “technology” (*FinTech*) yang mengacu pada inovasi finansial dengan melalui teknologi modern. Menurut Clayton dalam Miswan Ansori (2019:32), inovasi tersebut bertujuan untuk memperkenalkan kepraktisan, kemudahan akses, kenyamanan, dan biaya yang ekonomis. Latar belakang munculnya Fintech adalah ketika terjadi suatu masalah dalam masyarakat yang tidak dapat dilayani oleh industri keuangan dengan berbagai kendala. Diantaranya adalah peraturan yang terlalu ketat seperti halnya di bank serta keterbatasan industri perbankan dalam melayani masyarakat di daerah tertentu. Jadi masyarakat yang jaraknya jauh dari akses perbankan cenderung belum bisa terlayani oleh perbankan. Hal ini mengakibatkan perkembangan ekonomi yang tidak merata. Dengan adanya Fintech, masyarakat terpencil pun bisa menggunakan layanan keuangan yang berbasis teknologi, tanpa harus menempuh jarak yang jauh untuk mendapatkan layanan keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengklasifikasikan fintech di Indonesia ke dalam dua kategori. Fintech 2.0 untuk layanan keuangan digital yang dioperasikan lembaga keuangan dan Fintech 3.0 untuk startup teknologi yang punya produk dan jasa inovasi keuangan. Menurut Badan Internasional Pemantau dan Pemberi Rekomendasi Kebijakan mengenai sistem keuangan global, *Financial Stability Board (FSB)* membagi jenis *fintech* dalam empat kategori berdasarkan jenis inovasi. Jenis *fintech* yang pertama yaitu *payment*, *clearing*, dan *settlement* yang memberikan layanan sistem pembayaran, yang kedua yaitu e-aggregator dimana *fintech* ini mengumpulkan dan mengolah data yang bisa dimanfaatkan konsumen untuk membantu pengambilan keputusan, yang ketiga yaitu manajemen resiko dan

investasi dimana fintech ini memberikan layanan perencanaan keuangan dan platform e-trading, dan yang keempat ada *peer to peer lending* (P2P), dimana fintech ini mempertemukan antara pemberi pinjaman dengan para pencari pinjaman dalam satu *platform*.



Gambar 1. 1 Jumlah Perusahaan *Fintech* di Indonesia (2017-2021) per September 2021

Sumber: UOB, PwC, dan SFA

Berdasarkan laporan *United Overseas Bank* (UOB), PwC, dan *Singapore Fintech Association* (SFA), jumlah perusahaan *fintech* di Indonesia terus bertambah setiap tahunnya. Indonesia tercatat memiliki 440 perusahaan *fintech* pada 2017. Jumlahnya kemudian meningkat 32,5% menjadi 583 perusahaan setahun setelahnya. Jumlah perusahaan *fintech* kembali meningkat menjadi 691 unit pada 2019 dan 758 unit pada 2020. Angkanya naik lagi 3,56% menjadi 785 perusahaan *fintech* per September 2021. Adapun, jumlah *fintech* di Indonesia merupakan yang kedua terbanyak di Asia Tenggara. Posisi pertama ditempati Singapura dengan 1.350 perusahaan *fintech*. Perkembangan *fintech* di Indonesia juga bisa dilihat dari meningkatnya jumlah transaksi *fintech* yang terus meningkat setiap tahunnya.



Gambar 1. 2 Data Pertumbuhan Transaksi *Fintech* di Indonesia  
Sumber: Databoks

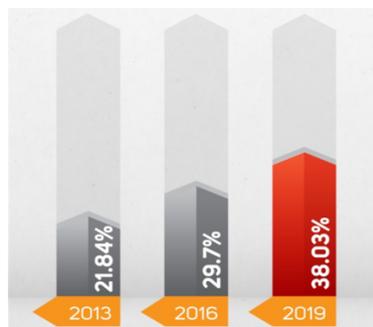
Meningkatnya jumlah layanan *fintech* di Indonesia tentu berpengaruh terhadap pertumbuhan transaksi *fintech*, berdasarkan data pada gambar 1.2 nilai transaksi *fintech* terus meningkat dari tahun ke tahun, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai pandemi covid-19 yang sudah berlangsung hampir dua tahun ini dapat mempercepat digitalisasi keuangan masyarakat Indonesia. Menurut Nurhaida Wakil Ketua Dewan Komisioner OJK “masyarakat lebih *digital minded* yang terlihat dari peningkatan volume transaksi digital yang tumbuh 37,35% sepanjang tahun 2020. Hal ini memunculkan inovasi keuangan digital dan *industry fintech* dengan beragam model bisnis”. Nurhaida menegaskan bahwa *fintech* memiliki peran besar terhadap percepatan pemulihan ekonomi dan mendorong Indonesia menjadi negara dengan ekonomi terbesar ke-7 di dunia tahun 2030. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan semakin banyaknya jumlah penyelenggara *fintech* dan tingkat penggunaan layanan keuangan digital di masyarakat yang terus meningkat.

Dengan beragam fasilitas dan layanan yang ditawarkan pada aplikasi-aplikasi *fintech* terutama pada jenis manajemen resiko dan investasi, tentunya akan mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi, karena masyarakat menjadi lebih mudah untuk mengakses informasi mengenai produk dan layanan yang ditawarkan,

namun untuk berinvestasi tidak bisa sembarangan dilakukan tanpa didukung oleh literasi keuangan yang baik.

Dalam menyikapi perkembangan *financial technology* yang semakin pesat dibutuhkan kemampuan dan wawasan literasi keuangan yang cukup untuk meminimalisir dampak negatifnya. Literasi keuangan merupakan serangkaian proses atau aktivitas guna meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen serta masyarakat luas sehingga mampu mengelola keuangan dengan lebih baik (Otoritas Jasa Keuangan 2014). Dari sumber yang berbeda, literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, dan *meningkatkan* kesejahteraan keuangan serta berpartisipasi dalam bidang ekonomi (*Organisation for Economic Cooperation and Development* 2016).

Menurut Hudson dan Bush (Widyawati, 2012) mengartikan bahwa literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat kedalam perilaku.



Gambar 1. 3 Indeks Literasi Keuangan Nasional

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selalu terjadi peningkatan indeks literasi keuangan dari tahun ke tahun kurang lebih sebesar 8%. Angka ini cukup baik karena Indonesia telah berhasil melampaui target yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dalam Peraturan Presiden No. 50 tahun 2017 tentang Strategi Nasional Perlindungan Konsumen sebesar 35%. Survei ini merupakan kali ketiga yang dilakukan OJK yang melibatkan 12.773 responden dari 34 Provinsi dan 67 Kabupaten/Kota yang mencakup seluruh sektor jasa keuangan yang berada dibawah pengawasan OJK, mulai dari sektor Perbankan, Pasar Modal, hingga Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) seperti Perasuransian, Lembaga Pembiayaan, Dana Pensiun, Pergadaian, dan LJK formal lainnya. Pengukuran SNLIK 2019 menggunakan indikator yang sama dengan 2 survei sebelumnya di tahun 2013 dan 2016. Untuk tingkat literasi keuangan terdiri dari indikator pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2013 menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian. *Well literate* (21,84%), *Sufficient literate* (75,69%), *Less literate* (2,06%), dan *Notliterate* (0,41%). Berdasarkan data survei OJK pada tahun 2016 mencatat bahwa tingkat literasi keuangan Indonesia sebesar 29,7% artinya dari 100 orang hanya sekitar 30 orang yang berada ditingkatan *well literate*. Hal yang sama juga dinyatakan oleh presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo, beliau menyatakan bahwa literasi dan perilaku keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah jika disejajarkan dengan negara-negara tetangga. Beliau juga

mengungkapkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia saat ini hanya sekitar 38,03% masih sangat jauh dengan negara-negara tetangga yang indeks literasi keuangannya rata-rata diatas 70%.

Berdasarkan survei OJK Pada tahun 2019 mencatat bahwa tingkat literasi keuangan Indonesia mencapai 38,03% sedangkan tingkat inklusi keuangan mencapai 76,19%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian orang yang telah menggunakan produk layanan keuangan, tetapi tidak sepenuhnya mengerti mengenai keuangan. Hal tersebut sangatlah beresiko dikarenakan banyaknya akses keuangan bagi masyarakat namun tidak dibarengi dengan meningkatnya pengetahuan keuangan sehingga masyarakat rentan terhadap penipuan-penipuan dalam hal keuangan.

Krisis keuangan dan berbagai problem yang berkaitan dengan ketidakmampuan mengelola keuangan semakin menyadarkan betapa pentingnya literasi keuangan. Di beberapa negara, literasi keuangan bahkan sudah dicanangkan menjadi program nasional agar masyarakatnya menjadi melek keuangan yang pada akhirnya akan meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan bangsa.

Beberapa faktor yang menyebabkan literasi keuangan berkembang antara lain tingkat bunga tabungan yang rendah, meningkatnya tingkat kebangkrutan dan tingkat hutang, dan meningkatnya tanggung jawab individu untuk membuat keputusan yang akan memengaruhi perekonomian mereka dimasa depan (Servon & Kaestner, 2008).

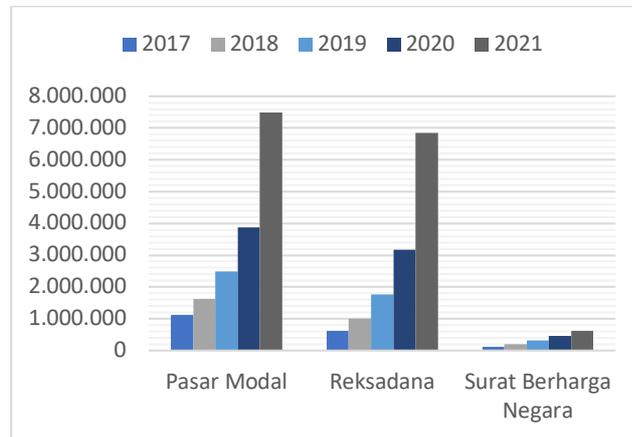
Individu dengan literasi keuangan yang baik tidak mudah terpengaruh dengan adanya krisis ekonomi sekalipun. Karena perencanaan yang matang dan juga

pemahaman untuk memprediksi dimasa yang akan datang. Itulah mengapa perencanaan merupakan hal yang penting termasuk juga dalam perencanaan keuangan. Literasi keuangan yang baik juga akan mencegah individu dari melakukan investasi-investasi bodong yang tentu akan merugikan diri sendiri. Keputusan berinvestasi yang diambil oleh seseorang yang mempunyai literasi keuangan yang baik akan lebih tepat ketimbang dengan seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang rendah.

Menurut Lusardi (dalam Putri dan Rahyuda, 2017: 3412), mengemukakan bahwa rendahnya pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan di masa depan, sedangkan ketidaktahuan tentang konsep dasar keuangan dapat berhubungan dengan rendahnya perencanaan investasi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan (literasi keuangan) seseorang, maka semakin bijak dalam menentukan keputusan berinvestasi.

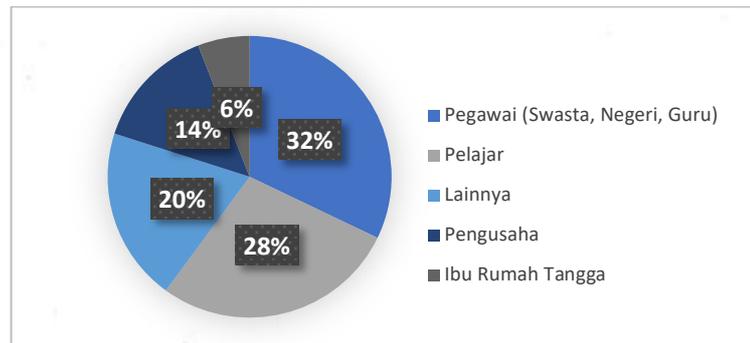
Investasi merupakan sebuah kegiatan dalam perekonomian dengan menanamkan modal secara langsung ataupun tidak langsung, sehingga pemilik modal memiliki harapan akan mendapatkan keuntungan dari modal yang ditanamkan. Ada banyak sektor dalam investasi, diantaranya sektor rill, sektor perbankan, hingga pasar modal. Investasi sektor perbankan memiliki skala yang cenderung kecil pada risikonya, tingkat likuidasi yang tinggi dengan waktu jatuh tempo pendek, sedangkan pada pasar modal, dengan barang yang dijual berupa saham dan obligasi baik milik perusahaan maupun pemerintah. Risiko yang tinggi ada pada investasi sektor pasar modal apabila dibandingkan dengan sektor lainnya,

tetapi *return* (keuntungan) yang dihasilkan juga lebih tinggi dibandingkan sektor lainnya.



Gambar 1. 4 Indeks Pertumbuhan Single Investor Identification KSEI  
Sumber: KSEI

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan investor terjadi peningkatan yang cukup signifikan, pengamat Pasar Modal sekaligus Direktur Avere Investama, Teguh Hidayat menilai kenaikan jumlah investor merupakan faktor kondisi pandemi, sebab selama pandemi pergerakan masyarakat dibatasi sehingga dalam sehari-hari penggunaan media sosial meningkat dengan tajam. Diwaktu yang sama, banyak perusahaan sekuritas juga memanfaatkan media sosial dalam menjaring nasabah dan menyebabkan masyarakat mulai tertarik mencoba investasi dibandingkan menaruh uang di bank. Berdasarkan hasil riset Danareksa Research Institute “sebanyak 33,33% responden beralasan memulai investasi ketika pandemi karena berharap itu menjadi alternatif pemasukan, alasan lainnya yaitu karena akses terhadap investasi lebih mudah, harga relatif rendah, hanya coba-coba, ikut teman dan mengisi waktu luang”.



Gambar 1. 5 Jumlah Investor Per Maret 2022 Berdasarkan Pekerjaan  
Sumber: KSEI

Berdasarkan grafik data dari BEI menunjukkan bahwa persentase kategori investor menurut pekerjaan memiliki perbedaan yang sangat signifikan yang mana pegawai (swasta, negeri, guru) memiliki persentase yang paling tinggi sedangkan ibu rumah tangga memiliki persentase yang sangat rendah. Namun yang unik dalam data ini adalah persentase pelajar yang memiliki Single Investor Identification (SID) cukup tinggi yaitu 28%. Dapat dilihat bahwa pelajar memiliki kesadaran mengenai pentingnya investasi. Hal ini juga terlihat dari data KSEI atau Kustodian Sentral Efek Indonesia menyatakan bahwa jumlah SID di Indonesia didominasi para milenial dengan rentang umur dibawah 30 tahun sebanyak 44,62% dari total jumlah investor domestik di Indonesia.

Pada masa transisi seperti ini jika mahasiswa tidak mempunyai literasi keuangan yang baik maka mahasiswa juga tidak bisa mengelola keuangannya secara cerdas. Kecerdasan finansial mahasiswa akan sangat berdampak pada kehidupannya. Mahasiswa dengan kecerdasan finansial yang baik akan dengan tepat mengelola keuangannya sehingga bisa memenuhi kebutuhannya yang tentu sangat beragam. Sedangkan mahasiswa yang tidak mempunyai kecerdasan finansial cenderung akan mempunyai lebih banyak masalah dan berpotensi untuk

lebih sering mengalami stress dan akibatnya tidak bisa fokus dengan perkuliahannya.

Banyak penelitian yang dilakukan pada mahasiswa dan hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan tentang literasi keuangan masih sangat rendah. Mahasiswa sebagai generasi muda sejak dini harus memiliki pengetahuan dibidang personal finance karena pengetahuan tersebut akan membantu mahasiswa dalam mengatur keuangannya dimasa depan. Chen and Volpe (1998) menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang rendah akan membuat keputusan salah dalam keuangan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dibidang personal finance akan memengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan yang baik.

Politeknik Negeri Bali adalah salah satu kampus negeri di Bali yang mendukung perkembangan *financial technology*, hal tersebut dapat dilihat dari digunakannya *digital payment* atau pembayaran digital pada kantin-kantin yang ada di lingkungan kampus, selain itu diluncurkannya jurusan S1 Terapan Bisnis Digital merupakan salah satu cara Politeknik Negeri Bali untuk mewedahi dan mengembangkan potensi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat dibidang bisnis digital, selain itu mahasiswa juga mendapatkan mata kuliah yang membahas tentang *financial technology* serta manajemen keuangan secara umum, serta diselenggarakannya seminar mengenai *financial technology* dan *digital marketing* yang akan semakin membuka pandangan dan wawasan mahasiswa mengenai investasi.

Jumlah investor yang semakin meningkat secara tidak langsung dipengaruhi oleh semakin mudahnya masyarakat khususnya pelajar/mahasiswa dalam mengakses layanan keuangan melalui fintech. Literasi keuangan yang meningkat juga berdampak pada semakin meningkatnya kesadaran masyarakat khususnya pelajar/mahasiswa untuk berinvestasi. Dalam hal ini, belum ada penelitian yang membuktikan pengaruh fintech dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik meneliti "Pengaruh *Financial technology* dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Bali".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian ini yaitu

1. Apakah *financial technology* berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Bali?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Bali?
3. Apakah *financial technology* dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Bali?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology* secara parsial terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Bali.

2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan secara parsial terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Bali.
3. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan secara bersama-sama terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Bali.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dibuat dengan maksud agar penelitian ini bermanfaat dan berguna bagi banyak pihak dimasa mendatang. Adapun manfaat penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari segi teoritis, diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa dan dapat dimanfaatkan untuk pedoman penelitian selanjutnya, terutama dalam bidang investasi.
2. Dari segi praktis, diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan teori-teori mengenai keuangan yang didapatkan dibangku kuliah dan memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menunjang pengambilan keputusan berinvestasi.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

##### **1. Bagian awal skripsi**

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan

persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan abstraksi.

## 2. Bagian utama atau isi skripsi

Bagian ini yakni memuat secara garis besar penelitian yang terdiri dari lima bab, yakni:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian teoritis, empiris, kemudian dilanjutkan dengan kerangka pemikiran teoritis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi populasi dan sampel, data penelitian, teknik sampling, variabel penelitian, dan metode analisis.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan analisa dari penelitian “Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Bali”.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.

## 3. Bagian akhir skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka serta lampiran.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Bali sebesar 28,6%, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t variabel *financial technology* memperoleh nilai t-hitung sebesar 2,862 > dari nilai t-tabel sebesar 1,984 dan nilai signifikansi *financial technology* sebesar 0,005 < dari 0,05.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Bali sebesar 39%, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t variabel Literasi Keuangan memperoleh nilai t-hitung sebesar 6,126 > dari nilai t-tabel sebesar 1,984 dan nilai signifikansi literasi keuangan sebesar 0,000 < dari 0,05.
3. *Financial technology* dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Bali, dibuktikan dengan hasil uji f yang memperoleh f-hitung sebesar 55,068 > dari f-tabel sebesar 2,70 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, selain itu berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa sebesar 53,4% dan sisanya sebesar 46,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan untuk memiliki pengetahuan umum mengenai keuangan, baik itu manajemen uang, pengetahuan mengenai tabungan dan investasi, pengetahuan mengenai risiko dan asuransi, serta pengetahuan mengenai kredit dan hutang karena dari tiga variabel tersebut hasil distribusi jawaban responden untuk variabel literasi keuangan paling rendah dari ketiganya, jadi dengan bekal pengetahuan umum mengenai keuangan mahasiswa diharapkan bisa meningkatkan *awarnes* terhadap penipuan-penipuan investasi bodong yang sekarang banyak beredar dimasyarakat.
2. Diharapkan Politeknik Negeri Bali memberikan media secara formal untuk meningkatkan pengetahuan dan literasi keuangan mahasiswa dengan menambahkan mata kuliah atau menyelenggarakan seminar yang mengarah pada *financial technology*, literasi keuangan, dan keputusan berinvestasi sehingga mahasiswa mampu mengontrol diri dalam memanfaatkan teknologi keuangan secara tepat guna, selain itu jurusan ataupun kampus diharapkan juga bisa memfasilitasi mahasiswa untuk membuat perkumpulan/kelompok seperti organisasi kecil yang bisa membahas dan mendalami mengenai investasi khususnya investasi digital, karena sejauh ini di lingkungan kampus Politeknik Negeri Bali belum ada kelompok/organisasi yang bisa mewadahi mahasiswa yang tertarik mengenai investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Humaidi Muhammad Khoirudin Ainun Riska Adinda & Achmad Kautsar. (2020). *The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia*. International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering Volume 6 Issues 1 January 2020. Diakses pada 26 Juni 2022, dari <https://ijasre.net/index.php/ijasre/article/view/379/538>
- Aliyah, M. (2016). Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (Fintech) terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Dago Atas, Bandung. *Prosiding Manajemen*, 7(1), 649–656.
- Aminatuzzahra. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan berinvestasi Individu. *Bisnis Strategi*, 23(2), 70–96.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(1), 107–128.
- Databoks, “Pertumbuhan Transaksi Fintech Indonesia”, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/08/22/berapa-transaksi-fintech-indonesia>, 23 Maret 2022.
- DataIndonesia.id, “Jumlah Fintech Indonesia Terus Meningkat Hingga 2021”, <https://dataindonesia.id/digital/detail/jumlah-fintech-di-indonesia-terus-meningkat-hingga-2021>, (13 Maret 2022).
- Deavicris Ari Senda, Caecilia Wahyu Estining Rahayu, Christina Heti Tri Rahmawati. (2020). *The Effect Of Financial Literacy Level And Demographic Faktors On Investment Decision*. *Media Ekonomi dan Manajemen* Volume 35 Issues 1, Januari 2021. Diakses pada 25 Juni 2022, dari <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/fe/article/view/1246/0>
- Financial Stability Board (FSB, 2017b). Financial stability implications from fintech. 27 Juni 2022
- Hadad, Muliaman D. (2017). *Financial Technology (FinTech) di Indonesia*. Kuliah Umum FinTech, IBS, Jakarta
- I Wayan Yasa Adi Upadana dan Nyoman Trisna Herawati. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan berinvestasi Mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* Vol. 10 No. 2, Mei-Agustus 2020. Diakses 26 Juni 2022. Dari Universitas Pendidikan Ganesha.

- Judika Larisma Sitinjak, Afrizawati, Sari Lestari Zainal Ridho. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di Pasar Modal*. Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis Vol. 1 No. 3 Februari 2021. Diakses pada 23 Juni 2022, dari <http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jtiemb>
- Junianto, Y., & Kohardinata, C. (2021). Financial Literacy Effect And Fintech In Investment Decision Making. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 19(1), 168. <https://doi.org/10.31253/Pe.V19i1.515>
- Jurnal Post, Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Mahasiswa, 29-8-2021, <https://jurnalpost.com/pentingnya-literasi-keuangan-bagi-mahasiswa/24877/>, Diakses pada 26 Juni 2022
- KSEI, “Statistik Pasar Modal Indonesia, Desember 2021”, [https://www.ksei.co.id/files/Statistik Publik Desember 2021.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Desember_2021.pdf), (18 Maret 2022).
- KSEI, “Statistik Pasar Modal Indonesia, Juni 2021”, [https://www.ksei.co.id/files/Statistik Publik Juni 2021.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik-Juni_2021.pdf), (18 Maret 2022).
- Maesaroh, Indah. 2020. FUN BOSS GAMES: Literasi Investor Menuju Indonesia sebagai Pusat Pasar Modal Syariah, Jurnal Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. Yuliana, Indah. 2010. Investasi Keuangan Syariah. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mamik Nur Farida, Yoyok Soesatyo, Tony Seno Aji. (2021). *Influence of Financial Literacy and Use of Financial Technology on Financial Satisfaction through Financial Behavior*. International Journal of Education & Literacy Studies. Diakses 25 Juni 2022, dari <http://journals.aiac.org.au/index.php/IJELS/article/view/6478/4528>
- National Digital Research Centre. (2014). "So what is FinTech". <https://www.ndrc.ie/>, Diakses pada 27 Juli 2022.
- Ni Made Dwiwana Rasuma Putri; Henny Rahyuda, Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan berinvestasi Individu, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.9 (2017): 3407-3434, hal 3214
- Organization for Economic Cooperation and Development [OECD] (2016), PISA 2015 Result in Focus. OECD Publishing, Diakses 23 Juni 2022, dari <http://www.oecd.org>.
- Otoritas Jasa Keuangan, “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025”, [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan)